



Klaster Indogrosir Tambah 10 Positif

Tiga PDP Meninggal, Lima Pasien Sembuh

JOGJA, Radar Jogja - Lonjakan kasus positif Covid-19 di DIY kembali terjadi. Kali ini ada penambahan sebanyak 12 kasus, 10 di antaranya merupakan klaster Indogrosir di Jalan Magelang, Mlati, Sleman. Total akumulasi kasus positif saat ini menjadi 181 kasus.

Juru Bicara Pemprov DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih menjabarkan perkembangan kasus tersebut ■

► Baca Klaster... Hal 3

Sambungan dari hal 1

Penambahan diidentifikasi dengan kasus 172, perempuan 19 tahun warga Bantul; kasus 173, perempuan 29 tahun warga Gunungkidul; kasus 174, laki-laki 7 tahun warga Gunungkidul; kasus 175, laki-laki 56 tahun warga Gunungkidul; kasus 176, laki-laki 29 tahun warga Sleman; kasus 177, laki-laki 14 tahun warga Sleman; kasus 178, laki-laki 45 tahun warga Sleman; kasus 179, laki-laki 25 tahun warga Sleman; kasus 180, laki-laki 31 tahun Sleman; kasus 181, laki-laki 54 tahun warga Kota Jogja; kasus 182, laki-laki 35 tahun warga Sleman; dan kasus 183, perempuan 27 tahun warga Gunungkidul.

Sepuluh di antaranya merupakan klaster Indogrosir. Yakni pada kasus 173, 174, 175, 176, 178, 179, 180, 181, 182, dan 183. "Kasus 173, 174, dan 175 adalah hasil dari *tracing* klaster itu. Misalnya kasus 174 adalah anak karyawan Indogrosir," terang Berty.

Sedangkan pada kasus 176, 178 hingga 183, pasien merupakan

kan karyawan Indogrosir. "Hasil *tracing* karyawan Indogrosir begitu mendapatkan data hasil RDT (*rapid diagnose test*) reaktif, terus dilakukan *tracing* kontak," katanya kemarin (13/5).

Dua pasien sisanya yakni kasus 172 adalah berkaitan dengan klaster jamaah tablig (JT). Sedangkan pasien pada kasus 177 diyakini tertular karena pernah berkontak dengan pasien positif. Dengan demikian total kasus positif pada klaster Indogrosir menjadi 26 kasus.

Kendati ada lonjakan, Berty juga melaporkan adanya penambahan lima pasien yang dinyatakan sembuh. Yakni kasus 51, laki-laki 57 tahun warga Sleman; kasus 107, perempuan 67 tahun warga Gunungkidul; kasus 113, laki-laki 33 tahun warga Gunungkidul; kasus 114, perempuan 23 tahun warga Gunungkidul; dan kasus 117, perempuan 37 tahun warga Gunung Kidul. "Sehingga jumlah kasus sembuh menjadi sebanyak 68 kasus," katanya.

Adapun sebanyak tiga pasien dalam pengawasan (PDP) di-

porkan meninggal. Yakni laki-laki 51 tahun warga Gunungkidul, perempuan 73 tahun warga Sleman, dan laki-laki 82 tahun warga Sleman. "Dua di antaranya ada yang belum diambil *swab*. Total PDP meninggal dalam proses adalah 17 orang," terang Berty.

Saat ini total ada 1.180 PDP di DIY, 209 di antaranya masih mendapat perawatan di RS rujukan penanganan Covid-19. Adapun orang dalam pemantauan (ODP) jumlahnya mencapai 5.734 orang.

Ahli epidemiologi UGM dr Riris Andono Ahmad menjelaskan, klaster Indogrosir menunjukkan bahwa penularan sudah terjadi secara meluas. Pada kasus itu perlu ada transisi strategi dari kontak *tracing* ke skrining atau pengecekan masal. "Atau menggunakan kombinasi strategi tersebut," katanya.

Selain itu, Gugus Tugas juga perlu meningkatkan kapasitas diagnosis dan tata laksana kasus. Yakni fasilitas karantina dan isolasi nonmedis. "Meningkatkan cukup banyak kasus yang tidak bergejala atau bergejala ringan saja," tuturnya.

Tambah Empat Pasien Reaktif di Kota Jogja

Pelacakan klaster Indogrosir dengan melakukan *rapid diagnose test* (RDT) masal di seluruh puskesmas di Kota Jogja terus berjalan. Di hari kedua kemarin (13/5) dari 343 warga Kota Jogja yang mendaftar, sebanyak 232 warga sudah di-RDT.

"Hasilnya yang reaktif ada enam orang, dua di antaranya KTP Jogja, tetapi domisili di Sleman," kata Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Jogja Heroe Poerwadi kemarin (13/5).

Artinya Rabu (13/5) ada penambahan empat pasien reaktif dari 47 orang yang di-RDT. Satu di antaranya adalah orang KTP Kota Jogja tapi domisilinya di Sleman.

Di hari sebelumnya (12/5) ditemukan dua reaktif dari 185 orang yang dites. Yakni satu orang KTP Kota Jogja tetapi domisili di Sleman dan satu orang lainnya tinggal dari KTP kota. Sehingga, masih ada 111 orang lagi yang belum di-RDT.

HP menyampaikan, untuk pasien reaktif tidak langsung dilakukan *tracing*, sebab akan me-

Kategori	Sifat		Tindak Lanjut	
	Sifat		Tindak Lanjut	
Kategori	☐ Amat Segera		☐ Untuk Ditanggapi	
	☐ Segera		☒ Untuk Diketahui	
	☐ Biasa		☐ Jumpa Pers	

Yogyakarta,
Kepala

nunggu hasil *swab* dulu. "Tapi kami sudah meminta agar dalam isolasi mandiri, seluruh keluarga juga melakukan pembatasan dan

isolasi mandiri juga," tambahnya. Tindakan selanjutnya, empat pasien reaktif akan melakukan isolasi. Satu di *shelter*, tiga isolasi

mandiri. "Sementara dua pasien reaktif kemarin, sudah di-*swab*. Hasilnya menunggu lima hari," jelasnya. (tor/cr1/laz/zl/f)



TERUS BERTAMBAH: Pengendara motor melintas di depan Swalayan Indogrosir Jalan Magelang yang ditutup sejak 5 mei lalu akibat penularan Covid-19, kemarin (13/5). Hingga kini sudah ditemukan 26 kasus positif di klaster Indogrosir ini.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005